

**PEMILIHAN SUPPLIER BERBASIS PADA GREEN  
PROCUREMENT DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)  
(Studi Kasus pada PT. Kubota Indonesia)**

**CLAUDIO DOMENICO BRUGMAN  
L2H 008 019**

**ABSTRAK**

*Banyaknya Green Consumer saat ini memicu munculnya permintaan dan tren mengenai Green Industries. PT. Kubota Indonesia selaku perusahaan eksportir mesin diesel terkemuka harus mampu memenuhi permintaan pasar terkait Green Industries. Salah satu bagian dari Green Industries ini adalah konsep Green Procurement. Konsep ini mengajarkan perusahaan untuk memperluas sudut pandang kepedulian lingkungan perusahaan sehingga tidak hanya dilakukan pada intern perusahaan namun juga kepada supplier yang digunakan. Konsep ini menekankan perusahaan untuk menggunakan supplier yang juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Selama ini dalam melakukan pemilihan supplier PT. Kubota Indonesia hanya menekankan pada kriteria kualitas, harga, dan ketepatan pengiriman saja.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan bobot kriteria dan sub kriteria yang digunakan PT. Kubota Indonesia untuk memilih supplier yang sesuai dengan konsep Green Procurement, serta memilih supplier yang sesuai dengan kriteriadan sub kriteria tersebut. Perhitungan bobot kriteria, sub kriteria, dan penilaian performansi supplier akan dilakukan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).*

*Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh 6 kriteria dan 12 sub kriteria pemilihan supplier yang berbasis pada konsep Green Procurement. Dengan kriteria terpenting adalah kriteria manajemen lingkungan dengan bobot 0,267. Supplier yang direkomendasikan adalah PT. Pamindo Tiga T, dengan nilai performansi tertinggi yaitu 0,294.*

**Kata kunci:** *AHP, Green Procurement, Green Supply Chain, Pemilihan Supplier*

## ABSTRACT

*Nowdays, the number of Green Consumer has triggered the emergence of demands and trends about Green Industries. PT. Kubota Indonesia as the leading exporting companies of diesel engine must be able to meet market demand associated to Green Industries. One part of Green Industries is the concept of Green Procurement. The concept is to teach companies to broaden their perspective of environmental concern so they not only focussed their environmental concern at the company's internal side, but also to the company's suppliers used. This concept emphasizes the company to use suppliers who also have concern for the environment. During this time, in choosing the supplier PT. Kubota Indonesia only emphasizes the criteria of quality, price and timely delivery.*

*The purpose of this study was to identify and determine the weights of criteria and sub-criteria used by PT. Kubota Indonesia to select the supplier in accordance with the concept of Green Procurement, and select suppliers according to the criteriadan sub criteria chosen before. Calculation of weighted criteria, sub-criteria, and assessment of supplier performance will be done by using Analytical Hierarchy Process (AHP).*

*Based on the research conducted, acquired 6 criteria and 12 sub-criteria supplier selection based on the concept of Green Procurement. The most important criteria is the criteria of environmental management with 0.267 weights. The best recommended supplier is PT. Three Pamindo T, with the highest performance value 0.294.*

**Key Words: AHP, Green Procurement, Green Supply Chain, Supplier selection**

